

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrachman, S., H. Sembirim. 2006. Penentuan takaran pupuk fosfat untuk tanaman padi sawah. Balai besar penelitian tanaman padi. Subang Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Iptek Tanaman Pangan No. 1, Hal: 79-87.
- Abidin, Z. 2004. Meningkatkan Produksi Ayam Ras Petelur. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Afandie, R., dan Yuwono. 2001. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius. Yogyakarta.
- Amstrong, M. 1999. Manajemen Sumber Daya Manusia. Terjemahan Sofyan dan Haryanto. PT.Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Andalasari, T. Dewi, Y. dan Nuraini. 2014. Respon pertumbuhan anggrek dendrobium terhadap jenis media tanam dan pupuk daun. dalam Jurnal Penelitian Pertanian Terpadu. Vol. 14. No. 1 Januari 2014. Diakses pada 20 Desember 2020.
- Arimbawa, W, P. 2016. Dasar-dasar agronomi. Program Studi Agronomi. Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Denpasar.
- Aryanto, A., Triadianti, dan Sugiyanta. 2015. Pertumbuhan dan produksi padi sawah dan padi gogo dengan pemberian pupuk hayati berbasis bakteri pemacu tumbuh di tanah masam. Jurnal IPB Vol. 6 (1) : 299-235.
- Bakrie, M., I. Anas, Sugiyantadan K. Idris. 2010. Aplikasi pupuk anorganik dan organik hayati pada budidaya padi SRI (*System of Rice Intensification*). J. Tanah Lingk., 12 (2) : 25-32.
- BMKG, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, [Online]. Available: <https://bmkg.sampali.net/normal-hujan-bulanan/>. [Accessed 01 oktober 2020].
- Bondansari dan Bambang. 2011. Pengaruh zeolit dan pupuk kandang terhadap beberapa sifat fisik tanah ultisol dan entisol pada pertanaman kedelai (*Glycine max L. Merrill*). ISSN: 1411 – 8297. Agronomika Vol. 11 No 2 Juli 2011. 114 hal.
- Bustami, Sufardi, dan Bactiar. 2012. Serapan hara dan efisiensi pemupukan fosfat serta pertumbuhan padi varietas lokal. Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan. Vol. 1 (2) : 159-170.
- Damanik, M. M., Bachtiar, B., Fauzi, E. H., Sariffudin dan Hanum, H. 2010. Kesuburan Tanah dan Pemupukan. USU Press, Medan. 40 Hal.
- Desriani, N. 2005. Pengaruh pemberian Cendawan Mikoriza Arbuscula (CMA) *Glomus manihotis* dan dosis pupuk NPK terhadap pertumbuhan serta

produksi Rumput raja (*Pennisetum purpupoides*) pada tanah Podzolik Merah Kuning (PMK). Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Edo. 2012. Hijauan makanan ternak. [Http://Ediskoe.Blogspot.Com/?Expert=Next-Blog](http://Ediskoe.Blogspot.Com/?Expert=Next-Blog). Diakses pada tanggal 20 Desember 2020.

Fanindini, A., S. Yuhaini dan A. Wahyu. 2005. Pertumbuhan dan produktivitas tanaman sorgum (*Sorghum bicolor L*) moench dan sorgum sudanense (*Piper Stafp*) yang mendapatkan kombinasi pemupukan N, P, K dan Ca. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner, 12 – 13 September di Bogor, Buku 2 : 872 – 885.

Fukumoto J. 1943. *Studies on the Production of Bacterial Amylase. I. Isolation of Bacteria Secreting Potent Amylases and Their Distribution (in Japanese)*. J. Agr. Chem. Soc. Japan. 19:487-503.

Fulta, R. 2018. Pemanfaatan beberapa jenis pupuk kandang dan EM4 dalam mendukung sistem pertanian organik terhadap pertumbuhan Rumput raja (*Pennisetum purpuphoides*) pada pemotongan pertama. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

Gusniwati, N. M, E, Fatia dan R. Arief. 2008. Pertumbuhan dan hasil tanaman jagung dengan pemberian kompos alang-alang. Jurnal Agronomi 12 (2): 23- 27.

Hakim, N dan Agustian. 2005. Budidaya titonia dan pemanfaatannya dalam usaha tani tanaman hortikultura. Penelitian Hibah Bersaing XI/1 Perguruan Tinggi DP3N Ditjen Dikti Diknas. Unand. Padang. 65 hal.

Hardjowigeno, S. 2003. Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis. Akademika Pressindo. Jakarta.

Hardjowigeno, S. 2007. Ilmu Tanah. Akademi Pressindo. Jakarta. 296 Halaman.

Harwati, T. 2007. Pengaruh kekurangan air (*water deficit*) terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman tembakau. Jurnal Inovasi Pertanian. 6(1): 44 – 51.

Haryadi, D., Yetti, H., dan Yoseva, S. 2015. Pengaruh pemberian beberapa jenis pupuk N, P dan K terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung (*Solanum melongena L.*), 27(1), 69-78.

Hidayat, E. B. 1995. Anatomi Tumbuhan Berbiji. ITB. Bandung. Hal.276.

Idriss, E. E, O. Makarewicz, A Farouk, K. Rosner, R. Greiner, H. Bochow, T Richter, and R. Borriss. 2014. *Extracellular phytase activity of bacillus amyloliquefaciens fzb45 contributes to its plant growth promoting effect. Microbiology.* 148:2097-2109.

- Illmer, P. A., Barbato, F., Schinner. 1995. *Solubilization of hardly-soluble AIPO with P-solubilizing microorganism*. Soil. Biol. Biochem. 27 (3): 265-270.
- Jamilah dan N. Safridar. 2012. Pengaruh dosis urea, arang aktif dan zeolite terhadap pertumbuhan dan hasil padi sawah (*Oriza sativa L.*). Agrista. 16 (3) : 153-162.
- Kadarisman, N., Purwanto, A., Rosana, D. 2011. Peningkatan laju pertumbuhan dan produktivitas tanaman kentang (*Solanum tuberosum L.*) melalui spesifikasi variabel fisis gelombang akustik pada pemupukan daun (melalui perlakuan Variasi Peak Frekuensi). Prosiding Seminar nasional Penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Koumoutsis, A., Chen X. H., Henne A., Liesegang H., Hitzeroth G., Franke P., Vater J., and Borriss, R. 2004. *Structural and Functional Characterization of Gene Clusters Directing Nonribosomal Synthesis of Bioactive Cyclic Lipopeptides*.
- Kushartono, B. 2000. Penentuan kualitas bahan baku pakan dengan cara organoleptik. Balai Penelitian Ternak. Bogor. 217 – 223.
- Leiwakabessy, F.M dan A. Sutandi. 2004. Pupuk dan pemupukan (Diktat Kuliah). Departemen Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Masdar, K, M., Rusman, B., Hakim, N., dan Helmi. 2006. Tingkat hasil dan konsumen hasil sistem intensifikasi padi (SRI) tanpa pupuk organik di daerah curah hujan tinggi. Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia. Vol. 8, No. 2:126-131.
- Masita, E. Khotimah, S. Linda, R. 2013. Bakteri pelarut fosfat hasil isolasi dari tiga jenis tanah Rizosfer tanaman pisang nipah (*Musa paradisiacal var. nipah*) di kota Singkawang. Jurnal Protobiont. Vol 2 (2): 93 – 101.
- NOAA (*National Oceanic and Atmosphere Administration*). 2020. *Drought National Oceanic and Atmosphere Administration National Weather Service*. (Diakses dari www.noaa.gov pada tanggal 1 februari 2021).
- Novita, I. 2014. Penerapan sistem LEISA (*Low External Input and Sustainable Agriculture*) terhadap pertumbuhan dan produksi Rumput raja (*Pennisetum purpupoides*) pada pemotongan pertama. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Nyakpa, M. Y., A. M. Lubis., M. A. Pulung., A. G. Amrah., A. Munawar., G. B. Hong dan N. Hakim. 1998. Kesuburan tanah. Universitas Lampung. 268 hal.
- Pelczar, M. J., and E. C. S Chan. 2005. Dasar-Dasar Mikrobiologi. Jilid 2. UI Press. Jakarta.

- Prasetyo, B. H. dan D. A. Suriadikarta. 2006. Karakteristik, potensi, dan teknologi pengolahan tanah ultisol untuk pengembangan pertanian lahan kering di Indonesia. *Jurnal Litbang Pertanian*, 25 (2), 2006.
- Prawiradiputra, B.R. Sajimin., N.D. Purwantari dan I. Herdiawan. 2006. Hijauan pakan ternak di Indonesia. Lokakarya Nasional Taman Pakan Ternak. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. Jakarta. 101 hal.
- Priest, F. G. M. Goodfellow, L. A. Shute, and R. C. W. Berkeley. 1987. *Bacillus amyloliquefaciens* sp. Nov., *Norn. Rev. Internasional Journal of Systematic Bacteriology*, 37,69-71.
- Purbajanti. 2013. Rumput dan Legum Sebagai Hijauan Makanan Ternak. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Purwaningsih, S. 2003. Isolasi populasi dan karakterisasi bakteri pelarut fosfat pada tanah dari Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, Sulawesi Utara. *Biologi*. 3 (1): 22 – 31.
- Putra, A. 2018. Pemanfaatan bakteri *Bacillus amyloliquefaciens* untuk meningkatkan efisiensi pemupukan fosfat pada tanaman padi metode SRI. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang.
- Raharjo, B. 2004. Penapisan rhizobakteri tahan tembaga (Cu) dan mampu mensintesis IAA dari rizosfer kedelai (*Glycyne max L.*). Tesis Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Rosmarkam, A. dan N. W. Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius. Yogyakarta.
- Rukmana, R. 2005. Rumput Unggul Hijauan Makanan Ternak. Kanisius. Yogyakarta.
- Saraswati, Rasti. 2012. Teknologi pupuk hayati untuk efisiensi pemupukan dan berkelanjutan sistem produksi pertanian. Badan Litbang Pertanian. Bogor.
- Sari, Rica Mega. 2012. Produksi dan nilai nutrisi rumput gajah (*pennisetum purpureum*) dan benggala (*panicum maxicum*) akibat perbedaan intensitas cahaya. Universitas Papua, Manokwari.
- Setyanti. 2013. Pupuk dan Pemupukan. CV simplex. Jakarta.
- Setyanti, Y. H, Anwar, S., Slamet, W. 2013. Karakteristik fotosintetik dan serapan fosfor hijauan alfalfa (*Medicago sativa*) pada tinggi pemotongan dan pemupukan nitrogen yang berbeda. *Animal Agriculture Journal*, Vol. 2. No. 1 : p 86-96.

- Sihombing, A, Obriyen. 2005. Pengaruh Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) *Gigaspora rosae* dan dosis pupuk fosfor pada tanah ultisol terhadap pertumbuhan dan produksi Rumput raja (*Pennisetum purpupoides*). Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Sinaga, R. 2007. Analisis model ketahanan rumput gajah dan Rumput raja akibat cekaman kekeringan berdasarkan respons anatomi akar dan daun, Jurnal Biologi Sumatera, Januari 2007, hlm. 17 – 20 ISSN 1907-5537 Vol. 2, No. 1.
- Soil Survey Staff. 2014. *Keys soil taxonomy, twelfth edition*. Washington. USDA. 372 hal.
- Sriyanto, D. P. Astuti., P. A. Sujalu. 2015. Pengaruh dosis pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu dan terung hijau (*Solanum melongena L.*). J. Agrifor. 14(1): 39-44.
- Steel, R. G. D dan J. H. Torrie. 1995. Analisis dan Prosedur Statistika. Penerjemah Bambang Sumantri. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Subagyo, H., Nata. S dan Agus, B. S. 2000. Tanah-tanah pertanian di Indonesia. Bogor. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. 78-80 hal.
- Subagyo, H., Nata. S dan Agus. B. S. 2004. Tanah-tanah pertanian Indonesia dalam sumberdaya lahan di Indonesia dan pengolahannya. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. 58 Hlm.
- Sumarsono, S. Anwar dan S. Budianti. 2005. Aplikasi pupuk organik ternak pada tanah salin untuk pengembangan tanaman rumput pakan poliploid. Laporan Penelitian. Universitas Diponegoro Semarang
- Suryana. 2009. Pengembangan usaha ternak sapi potong berorientasi agribisnis dengan pola kemitraan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan. Jurnal Litbang Pertanian 28 (1): 29 – 36.
- Susetya, D. 2016. Panduan Lengkap Membuat Pupuk Organik. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Susetyo, S. 2001. Hijauan Makanan Ternak. Dirjen Peternakan Departemen Peternakan. Jakarta.
- Sutedjo, M. M., A. G. Kartasapoetra, dan R. D. S. Sastroatmodjo. 1991. Mikrobiologi Tanah. Cetakan Pertama. Rineka Cipta. Jakarta. Hal. 1-105.
- Sutedjo, M. 2002. Pupuk dan Cara Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sutedjo, M. 2008. Pupuk dan Pemupukan. Rineka Cipta. Jakarta. 139 hal.
- Sutopo. 2000. Metode Penelitian Kualitatif. Sebelas Maret *University Press*. Surakarta.

- Suyitman, S. Jalaluddin, Abudinar, N. Muis, Ifradi, N. Jamaran, M. Peto, dan Tanamasni. 2003. Agrostologi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Suyitman. 2014. Produktivitas Rumput raja (*P. purpuphoides*) pada pemotongan pertama menggunakan beberapa sistem pertanian. Jurnal Peternakan Indonesia, 16 (2). Universitas Andalas, Padang.
- Swandi, R. 2021. Pengaruh dosis waretha (*Bacillus amyloliquefaciens*) terhadap produksi segar, produksi bahan kering, dan *Revenue Cost Ratio* (RCR) Rumput raja (*Pennisetum purpupoides*) pada tanah ultisol. Skripsi (yang tidak dipublikasikan) Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Tania, N. Astina. dan S. Budi. 2012. Pengaruh pemberian pupuk hayati terhadap pertumbuhan dan hasil jagung semi pada tanah podsolik merah kuning. Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian. 1 (1): 10 – 15.
- Tombe, M. 2008. Teknologi aplikasi mikroba pada tanaman. <http://www.google/sekilasupukhayati.html>. [diakses tanggal 15 september 2020].
- Waluyo, L. 2007. Mikrobiologi Umum. UMM Press. Malang.
- Wang. D. I. C., C. L. Cooney, A. L. Demain, P. Dunnill, A. E. Humprey, and M. D. Lilly. 1979. *Fermentation and Enzym Technology*, Mc. Grawhil Book Company,. New York.
- Wartono. Giyanto. dan K. H. Mutaqin. 2014. Efektifitas spora *Bacillus subtilis b12* sebagai agen pengendali hayati penyakit hawar daun bakteri pada tanaman padi. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian. Vol 34 (1) 2014.
- Wibowo, A., Purwanti, Setyastuti dan R, Rabaniyah. 2012. Pertumbuhan dan hasil benih kedelai hitam (*Glicine max* (L.) Merr) malika yang ditanam secara tumpangsari dengan jagung manis (*Zea mays* Kelompok *Saccharata*). Vegetalika. Vol. 1 (4), Hal. 1-10.
- Winarso, S. 2005. Kesuburan Tanah, Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah. Gava Media. Yogyakarta. 350 Hal.
- Wizna. H, Abbas, Y. Rizal, A. Dharma & I.P. Kompiang. 2007. *Selection and identification of cellulose-producing bacteria isolated from the litter of mountain and swampy forest. Microbiology Indonesia Journal, December 2007, P 135-139 Volume 1, Number 3 ISSN 1978-3477.*
- Yuwono, Dipo. 2006. Kompos. Depok: Penebar Swadaya.